

Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Tahun 2020-2022 (Studi Kasus BEI)

Nur Faiza Mas'udiyah¹, Nilam Santika², Novia Oktaviani³, Charisma Bayu Ramadhani⁴, Meilitarizky Nanda⁵, Cholis Hidayati⁶

¹⁻⁶Universitas 17 Agustus 195 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: faizamasudiyah@gmail.com¹

Abstract. Financial reports are an important instrument for companies to show company performance results. The contents of financial reports have useful benefits for both internal and external parties of the company. To find out the company's financial position, it is necessary to analyze the financial reports to see whether the company is good or bad. One way to analyze financial reports is to use ratio analysis. The aim of the research is to analyze the company's financial reports which are used to determine the size of the company. The samples used in this research were 5 companies operating in the construction sector from 2020 to 2022. The research method used was quantitative descriptive based on calculations from financial report data on the Indonesia Stock Exchange. The ratios used include liquidity ratios, activity ratio, solvency ratios and profitability ratios. The results of this research are among the five companies. Which company is the best and which company should carry out an evaluation.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios

Abstrak. Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi perusahaan untuk menunjukkan hasil kinerja perusahaan. Isi dari laporan keuangan memiliki manfaat yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Dalam mengetahui posisi keuangan perusahaan perlu dilakukan analisis laporan keuangan apakah perusahaan itu baik atau tergolong buruk. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan analisa rasio. Tujuan dari penelitian yakni untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 5 perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi pada tahun 2020 sampai 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif berdasarkan perhitungan dari data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu diantara kelima perusahaan tersebut. Perusahaan mana yang paling baik dan perusahaan mana yang harus melakukan evaluasi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah hal yang penting untuk dilakukan. Hal itu dikarenakan sebuah analisis keuangan akan menggambarkan kesehatan perusahaan tersebut. Hal tersebut juga dapat meningkatkan perkembangan perusahaan. Bila perusahaan berkembang dengan baik, itu artinya tujuan perusahaan semakin dekat. Secara umum, diketahui bahwa keuangan memang satu dari sejumlah komponen paling penting dalam menggambarkan kesuksesan perusahaan. Kesuksesan dapat diukur dari seberapa sehat kondisi keuangannya, serta bagaimana laju

pencapaian laba dan stabilitas di dalamnya. Maka, laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengelola kesehatan perusahaan.

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan, kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisisan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai 2 posisi keuangan perusahaan, sedangkan dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Fungsi Laporan Keuangan

1. Menyajikan Informasi Keuangan

Fungsi utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu.

2. Pengambilan Keputusan

Laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnis atau organisasi. Para investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kelayakan investasi, sementara

kreditor dapat menggunakannya untuk menilai kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Manajer juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis dan operasional yang lebih baik.

3. **Transparansi dan Akuntabilitas**

Laporan keuangan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

4. **Evaluasi Kinerja**

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya, manajer dan pemangku kepentingan dapat melihat perubahan dan tren yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan.

5. **Perencanaan Keuangan**

Laporan keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Dengan melihat proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas di masa depan, perusahaan dapat merencanakan kegiatan bisnis, investasi, dan sumber daya manusia dengan lebih efisien.

6. **Pematuhan Aturan Akuntansi**

Laporan keuangan disiapkan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan membantu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan dan menjaga kredibilitas dalam pelaporan keuangan.

7. **Evaluasi Efisiensi Operasional**

Laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menganalisis rasio keuangan dan kinerja operasional, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Komponen Laporan Keuangan

Di Indonesia, komponen laporan keuangan diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1. Aturan tersebut mengatakan bahwa laporan keuangan memiliki lima komponen yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi (*income statement*), Laporan Neraca (*balance sheet*), Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan ini menunjukkan kinerja keuangan suatu bisnis dari waktu ke waktu yang biasanya dikeluarkan setiap kuartal atau tahunan oleh para pelaku bisnis. laporan laba rugi memiliki beberapa indikator keuangan yaitu pendapatan, beban, keuntungan diluar aktivitas operasional bisnis (*Gain*), kerugian diluar aktivitas operasional bisnis (*Loss*).

2. Laporan Neraca (Balance Sheet)

Di laporan ini, investor dan stakeholder dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan aset atau utang milik perusahaan. Selain itu, laporan ini juga memperlihatkan apakah aset yang dimiliki perusahaan benar-benar dimiliki secara mandiri atau justru didapatkan dengan berutang. Komponen laporan Keuangan ini memuat tiga elemen penting yang harus dilaporkan, yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan perubahan modal yang dimiliki perusahaan antara satu periode pembukuan dengan periode pembukuan lainnya. Melalui laporan ini, investor dan stakeholder dapat memahami tingkat pertumbuhan modal perusahaan dan penyebab utamanya.

4. Laporan Keuangan Arus Kas

Bentuk laporan ini berisi ringkasan tentang arus masuk dan keluar kas perusahaan dalam periode tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Laporan arus kas sangat penting untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar untuk penganggaran dan perencanaan bisnis. Komponen laporan Keuangan ini memuat Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Jika empat komponen laporan keuangan sebelumnya berisikan angka-angka, maka unsur laporan keuangan satu ini berisikan tentang penjelasan atau daftar rinci mengenai pos-pos yang tertera di dalamnya. Melalui laporan ini, baik perusahaan maupun investor dan stakeholder dapat memahami lebih detail apa yang terjadi dengan keuangan sebuah perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi

perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat resikonya. Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif ataupun kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam lagi. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk menggali informasi lebih banyak yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dan dari analisis tersebut dapat diketahui keefektifan aktifitas perusahaan.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

a. Rasio Likuiditas

- Current Ratio

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Quick Ratio

Rasio cepat merupakan rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dikurangi dengan persediaan dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Cash Ratio

Rasio kas merupakan rasio yang membandingkan antara total akun kas dikurangi dengan persediaan dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Aktivitas

- Rata Rata Umur Piutang

Rasio Rata Rata Umur Piutang merupakan rasio pengukuran efisiensi manajemen piutang perusahaan dan durasi (waktu) yang diperlukan untuk melunasi piutang atau mengubah piutang menjadi kas.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- **Perputaran Persediaan**

Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Persediaan}} \times 100\%$$

- **Perputaran Aktiva Tetap**

Rasio Perputaran Aktiva Tetap merupakan rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset tetap rata-rata.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- **Perputaran Total Aktiva**

Rasio Perputaran Total Aktiva merupakan rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata rata.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Total Aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

- **Total debt to total equity ratio**

Total debt to total equity ratio merupakan rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan modal.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- **Total debt to total asset ratio**

Total debt to total asset ratio merupakan rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan aset.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Analisa dari laporan keuangan perusahaan yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah mengenai metode metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan. Metode metode yang digunakan dalam penelitian antara lain menghitung rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang nantinya dijadikan pondasi dari kelayakan suatu laporan keuangan. Lalu melakukan pemahaman terhadap objek yang akan diteliti sehingga terdapat beberapa rasio yang diperlukan maupun tidak diperlukan dalam

menganalisis. Dan melakukan analisis yang lebih baik. Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia PT. Waskita Karya, Tbk, PT. Adhi Karya, Tbk, PT. Wijaya Karya, Tbk, PT. Total Bangun Persada, Tbk, dan PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk selama 3 periode pada tahun 2020-2022. Lalu melakukan pengumpulan data berupa nominal yang terdapat pada dokumen laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya melakukan pengolahan data serta perbandingan hasil data. Dari hasil analisis yang dapat diketahui mana yang paling baik dan paling buruk dari kelima perusahaan tersebut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk melakukan penelitian antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar merupakan rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek.

Rasio Cepat merupakan rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dikurangi dengan persediaan dengan kewajiban jangka pendek.

Rasio Kas merupakan rasio yang membandingkan antara total akun kas dikurangi dengan persediaan dengan kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Aktivitas

Rata rata umur piutang merupakan rasio pengukuran efisiensi manajemen piutang perusahaan dan durasi (waktu) yang diperlukan untuk melunasi piutang atau mengubah piutang menjadi kas.

Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Perputaran aktiva tetap rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset tetap rata-rata.

Perputaran total aset rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

3. Rasio Solvabilitas

Debt to asset ratio merupakan rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan modal.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan aset.

4. Rasio Profitabilitas

NPM merupakan rasio yang membandingkan antara total laba bersih dengan penjualan.

ROA merupakan rasio yang membandingkan antara total Earning After Tax dengan total aktiva.

ROE merupakan rasio yang membandingkan antara total Earning After Tax dengan total modal.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif atau yang berarti analisis yang didasarkan pada pengukuran. Data diperoleh dari laporan keuangan dan diolah dengan metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Alat yang digunakan dalam analisis ini antara lain :

1. Rasio Likuiditas

- Current Ratio

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Quick Ratio

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Cash Ratio

$$\frac{\text{Total Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

- Rata Rata Umur Piutang

$$\frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Perputaran Persediaan

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Persediaan}} \times 100\%$$

- Perputaran Aktiva Tetap

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- Perputaran Total Aktiva

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Total Aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

- Total debt to total equity ratio

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- Total debt to total asset ratio

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

- Profit Margin

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- ROA

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- ROE

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 di Indonesia antara lain:

NO.	Nama Perusahaan	KODE
1.	PT. Waskita Karya, Tbk	WSKT
2.	PT. Adhi Karya, Tbk	ADHI
3.	PT. Wijaya Karya, Tbk	WIKA
4.	PT. Total Bangun Persada, Tbk	TOTL
5.	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk	JKON

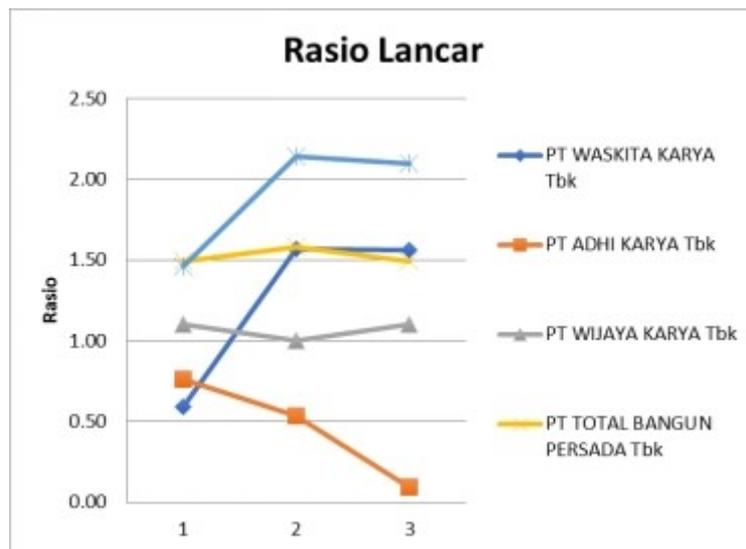
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Konstruksi periode 2020-2022

1. Rasio Lancar

Tabel 1. Rasio Lancar

Rasio Lancar				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	0,59	1,57	1,56	1,24
PT ADHI KARYA Tbk	0,76	0,53	0,09	0,46
PT WIJAYA KARYA Tbk	1,10	1,00	1,10	1,07
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	1,49	1,58	1,49	1,52
PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	1,46	2,14	2,10	1,90



Gambar 2. Rasio Lancar

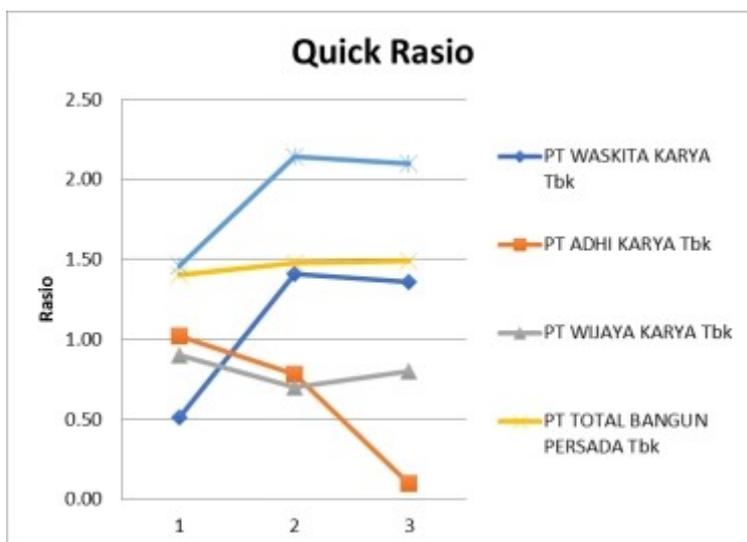
Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (aset yang dapat segera diubah menjadi kas atau setara kas). Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Perhitungan rasio lancar ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil rasio lancar pada perusahaan konstruksi, PT JAYA KONSTRUKSI

MANGGALA PRATAMA Tbk mempunyai rasio diatas rata-rata industri dan dalam tiga tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Rasio Cepat

Tabel 2. Rasio Cepat

Rasio Cepat				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	0,51	1,41	1,36	1,09
PT ADHI KARYA Tbk	1,02	0,78	0,10	0,63
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,90	0,70	0,80	0,80
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	1,40	1,48	1,49	1,46
PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	1,46	2,14	2,10	1,90



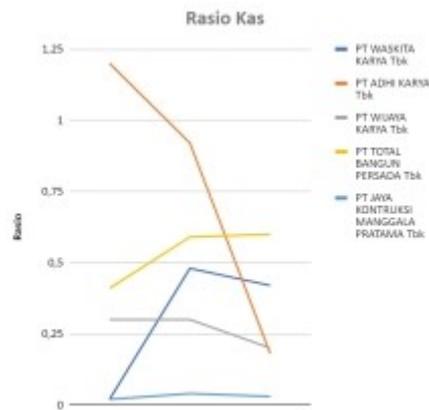
Gambar 3. Rasio Cepat

Rasio cepat adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid. Berdasarkan hasil rasio cepat pada perusahaan industri konstruksi, jika dibandingkan dengan lima perusahaan tersebut. Perusahaan yang sangat baik dalam membayar hutang jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan yaitu PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk, hal ini dibuktikan bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio diatas rata-rata industri dalam tiga tahun terakhir.

3. Rasio Kas

Tabel 3. Rasio Kas

Rasio Kas				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	0,02	0,48	0,42	0,31
PT ADHI KARYA Tbk	1,20	0,92	0,18	0,77
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,30	0,30	0,20	0,27
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	0,41	0,59	0,60	0,53
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	0,02	0,04	0,03	0,03



Gambar 4. Rasio Kas

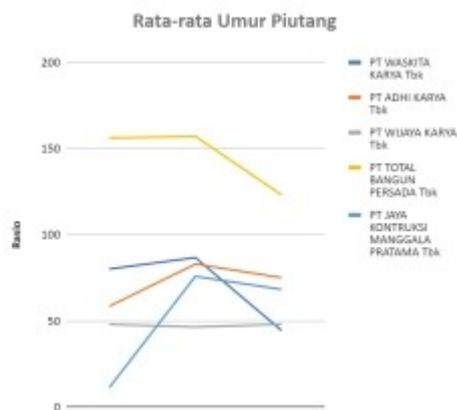
Rasio kas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas dan setara kas. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada aset lancar yang lainnya. Berdasarkan hasil rasio kas pada perusahaan industri konstruksi PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk, mempunyai nilai rasio diatas rata-rata industri dan dalam tiga tahun terakhir perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk sangat baik dalam melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan dengan ketiga perusahaan tersebut.

Perhitungan Rasio Aktivitas pada Perusahaan Konstruksi periode 2020-2022

1. Rata Rata Umur Piutang

Tabel 4. Rata Rata Umur Piutang

Rata-rata Umur Piutang				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	80,16	86,80	44,54	70,50
PT ADHI KARYA Tbk	58,54	83,03	75,17	72,25
PT WIJAYA KARYA Tbk	48,00	46,50	48,10	47,53
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	156,19	157,08	123,25	145,51
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	11,39	75,91	68,35	51,88



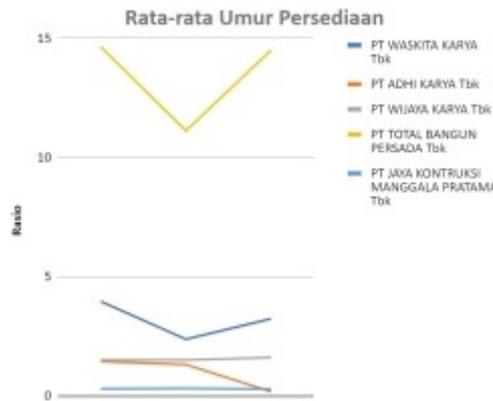
Gambar 5. Rasio Rata Rata Umur Piutang

Rasio rata-rata umur piutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengumpulkan piutangnya, Semakin rendah rata-rata umur piutang, semakin baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutang dengan cepat dan memiliki likuiditas yang baik. Berdasarkan hasil analisis yang rata-rata rasio yang paling rendah adalah PT. Wijaya Karya adalah 47,5. Tren naik dan turunnya rasio menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan keberhasilan kebijakan dalam manajemen piutang.

2. Rata rata Umur Persediaan

Tabel 5. Rata Rata Umur Persediaan

Rata-rata Umur Persediaan				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	3,96	2,37	3,23	3,19
PT ADHI KARYA Tbk	1,44	1,31	0,17	0,97
PT WIJAYA KARYA Tbk	1,50	1,50	1,60	1,53
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	14,64	11,12	14,50	13,42
PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	0,29	0,31	0,28	0,29



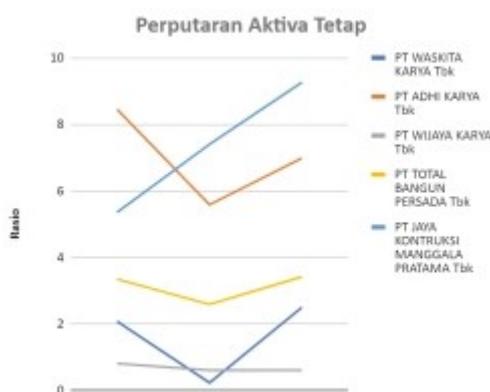
Gambar 6. Rasio Rata-Rata Umur Persediaan

Rasio perputaran persediaan mengukur seberapa cepat persediaan suatu perusahaan berputar atau dijual selama periode tertentu. Rasio ini membantu menilai efisiensi manajemen persediaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menjual persediaannya, sementara rasio yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam manajemen persediaan. Rata-rata rasio perputaran persediaan adalah 14,64 PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk dan PT WASKITA KARYA Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengonversi persediaan.

3. Perputaran Aktiva Tetap

Tabel 6. Rata Rata Umur Persediaan

Perputaran Aktiva Tetap				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	2,07	0,22	2,49	1,59
PT ADHI KARYA Tbk	8,45	5,58	6,98	7,00
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,80	0,60	0,60	0,67
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	3,34	2,58	3,41	3,11
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	5,35	7,40	9,26	7,34



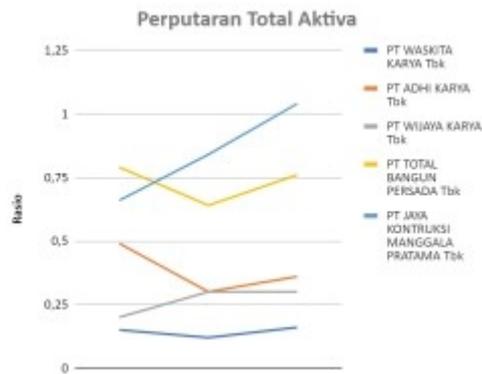
Gambar 7. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rasio perputaran aset tetap mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio perputaran aset tetap yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menunjukkan bahwa aset tetap tidak dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan hasil rata-rata rasio perputaran aktiva tetap di atas PT ADHI KARYA Tbk. Perusahaan memiliki perputaran aktiva tetap yang lebih tinggi daripada rata-rata industri, ini bisa dianggap sebagai keunggulan kompetitif. Nilai rasio yang tinggi ini bisa mengindikasikan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan aset.

4. Perputaran Aktiva Tetap

Tabel 7. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Total Aktiva				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	0,15	0,12	0,16	0,14
PT ADHI KARYA Tbk	0,49	0,30	0,36	0,38
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,20	0,30	0,30	0,27
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	0,79	0,64	0,76	0,73
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	0,66	0,84	1,04	0,85



Gambar 8. Rasio Perputaran Total Aktiva

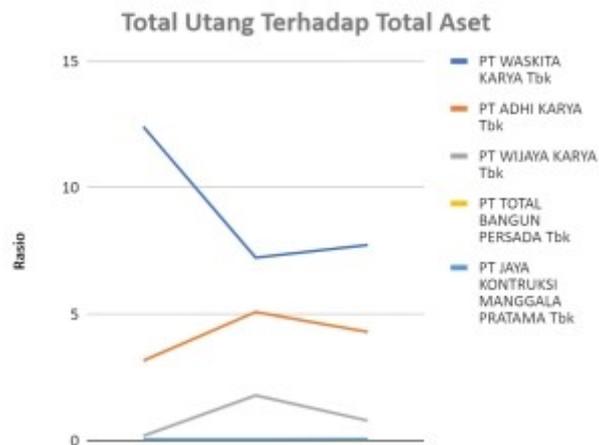
Rasio perputaran total aktiva mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio perputaran total aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menunjukkan bahwa aset tidak dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan hasil rata-rata rasio perputaran total aktiva di tabel PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk memiliki rasio di atas rata-rata dan mengalami kenaikan setiap tahun. Sehingga dianggap dapat berkompetitif dengan perusahaan lain.

Perhitungan Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Konstruksi periode 2020-2022

1. Total Utang terhadap Aset

Tabel 8. Total Utang terhadap Aset

Total Utang Terhadap Total Aset				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	12,41	7,24	7,74	9,13
PT ADHI KARYA Tbk	3,17	5,09	4,30	4,19
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,20	1,80	0,80	0,93
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	0,05	0,04	0,05	0,05
PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	0,06	0,06	0,07	0,06



Gambar 9. Total Utang Terhadap Total Aset

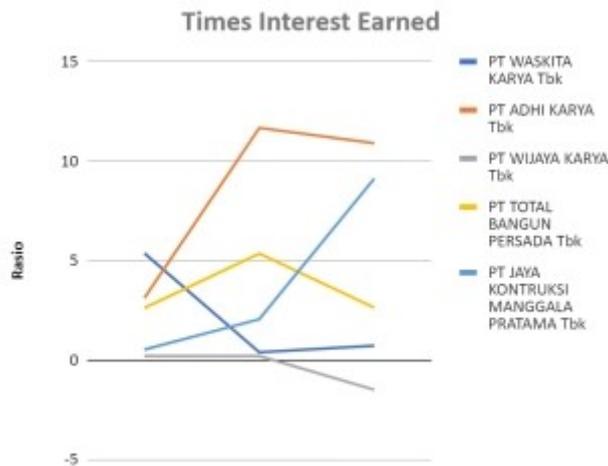
Rasio total hutang terhadap total aktiva adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan jumlah total aset yang dimilikinya. Nilai Rasio yang paling tinggi adalah PT. Waskita Karya Yakni sebesar 12.41. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat leverage (penggunaan utang) suatu perusahaan. Dilihat dari perhitungan rata-rata rasio diatas menunjukkan seberapa

besar proporsi aktiva yang dibiayai oleh utang. Semakin Rendah rasio ini, semakin baik.

2. Times Interest Earned

Tabel 9. Times Interest Earned

<i>Times Interest Earned</i>				
Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2020	2021	2022	
PT WASKITA KARYA Tbk	5,37	0,39	0,72	2,16
PT ADHI KARYA Tbk	3,11	11,67	10,90	8,56
PT WIJAYA KARYA Tbk	0,20	0,20	-1,50	-0,37
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk	2,61	5,35	2,63	3,53
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk	0,52	2,05	9,12	3,90



Gambar 10. Times Interest Earned

Time interest earned mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang. Berdasarkan perhitungan rata-rata rasio dengan nilai tertinggi ada di PT. Adhi Karya dengan nilai rasio 11. diantara 4 perusahaan lainnya yang bergerak di

sektor usaha yang sama. Semakin tinggi TIE, semakin baik, karena menunjukkan kemampuan membayar bunga yang lebih tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menghitung dan menganalisa kinerja keuangan dari 5 perusahaan konstruksi tahun 2020- 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa antara lain:

1. PT. Waskita Karya, Tbk di analisis dari rasio likuiditas berada pada posisi rata rata baik tapi masih tergolong rendah. Jika di analisis dari rasio aktivitas berada pada posisi posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.. Jika di analisis dari rasio solvabilitas berada pada posisi baik tapi diantara ke 5 perusahaan masih tergolong rendah. Dan apabila di analisis dari rasio profitabilitas berada pada posisi paling tinggi diantara 5 perusahaan.
2. PT. Adhi Karya, Tbk di analisis dari rasio likuiditas berada pada posisi rata rata baik tapi masih tergolong rendah. Jika di analisis dari rasio aktivitas berada pada posisi posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.. Jika di analisis dari rasio solvabilitas berada pada posisi paling tinggi diantara 5 perusahaan. Dan apabila di analisis dari rasio profitabilitas berada pada posisi rata rata ke 4 diantara 5 perusahaan.
3. PT. Wijaya Karya, Tbk di analisis dari rasio likuiditas berada pada posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah. Jika di analisis dari rasio aktivitas berada pada posisi posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.. Jika di analisis dari rasio solvabilitas berada pada posisi baik tapi diantara ke 5 perusahaan masih tergolong rendah. Dan apabila di analisis dari rasio profitabilitas berada pada posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.
4. PT. Total Bangun Persada, Tbk di analisis dari rasio likuiditas berada pada posisi rata rata ke 4 diantara 5 perusahaan. Jika di analisis dari rasio aktivitas berada pada posisi

paling tinggi diantara 5 perusahaan. Jika di analisis dari rasio solvabilitas berada pada posisi paling rendah diantara 5 perusahaan. Dan apabila di analisis dari rasio profitabilitas berada pada posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.

5. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk di analisis dari rasio likuiditas berada pada posisi paling tinggi diantara 5 perusahaan. Jika di analisis dari rasio aktivitas berada pada posisi rata rata ke 4 diantara 5 perusahaan. Jika di analisis dari rasio solvabilitas berada pada posisi rata rata ke 4 diantara 5 perusahaan. Dan apabila di analisis dari rasio profitabilitas berada pada posisi dikatakan baik tetapi masih tergolong rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipakai oleh penulis lainnya yakni peneliti yang selanjutnya disarankan dapat menambah total sampel yang dipakai sebagai penelitian, sehingga dapat lebih menggambarkan analisis kinerja keuangan dari banyak perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Fadhil, Mochammad. 2022. "Analisis Laporan Keuangan: Pengertian, Tujuan, Hingga Metodenya." *Klik Pajak*. <https://klikpajak.id/blog/analisis-laporan-keuangan/>.
- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Upp Amp Ykpn.
- IDX. 2023. "Laporan Keuangan Dan Tahunan." *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- "Kerap Jadi Acuan Investor, Apa Saja Komponen Laporan Keuangan?" 2023. *Pluang*. <https://pluang.com/id/blog/news-analysis/komponen-laporan-keuangan>.